

3.1 Evaluasi

Berdasarkan proses Penerimaan Mahasiswa Baru PPs UPGRI Palembang, PPs UPGRI Palembang telah memiliki kelengkapan dan dasar dalam melaksanakan proses PMB dengan mengacu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan diantaranya terkait dengan keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru PPs UPGRI Palembang perlu diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi dengan memasukkan unsure stakeholder dalam kepanitiaan karena peran mereka sangat besar dalam memberikan kontribusi utamanya informasi dalam bentuk sosialisasi kebijakan dan berbagai pelayanan yang diberikan PPs kepada calon mahasiswa PPs utamanya PS Manajemen Pendidikan seperti penyebaran brosur ke berbagai sekolah dan instansi terkait. Terkait temuan evaluasi terhadap sosialisasi kebijakan, masih terkendala waktu kegiatan sosialisasi yang terkesan terburu-buru tidak terencana dengan baik, dari sisi pendanaan terkadang tumpang tindih dengan kegiatan lain (seperti kegiatan PKm Dosen, MoU) sehingga belum menyentuh target secara maksimal. Hasil Evaluasi terhadap implementasi kebijakan diantaranya adalah mahasiswa yang mendaftar pada umumnya masih minim informasi terkait dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang termuat dalam kebijakan PMB, kebijakan PMB yang diterapkan belum sepenuhnya tetap sasaran (berlaku untuk guru dan tenaga kependidikan) untuk ASN struktural belum mengakomodir, serta Implementasi MoU yang telah dilakukan minim tindak lanjut. Pada kualitas input calon mahasiswa baru berdasarkan data PMB tahun 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022 animo calon mahasiswa baru pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan. Puncaknya pada tahun 2019/2020 jumlah mahasiswa baru yang diterima berjumlah 904 orang. Jumlah yang besar ini tentu saja memiliki dampak yang signifikan khususnya pada kegiatan akademik yang berlangsung di lingkungan PPs UPGRI Palembang.

Hasil evaluasi terhadap kualitas input calon mahasiswa khususnya pada Prodi MP diantaranya; perlu menaikkan syarat IPK calon mahasiswa baru dari 2.75 menjadi 3.00 (dalam skala 4.0) yang ditunjukkan dengan Transkrip Akademik calon mahasiswa yang telah dilegalisir, hasil seleksi untuk tes Potensi Akademik dan Bidang Keilmuan perlu di tingkatkan dari semula 400 untuk tes tes Potensi Akademik dan Bidang Keilmuan menjadi 500, dan 80 untuk nilai Wawancara yang semula 70. Menerima Calon mahasiswa baru berdasarkan jumlah rasio dosen yakni 1:20. Sementara pada indikator kemudahan akses program layanan dan pembinaan mahasiswa yang meliputi bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan ditemukan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi diantaranya: (a) pada layanan bimbingan dan konseling: perlunya tenaga konselor yang khusus menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Pascasarjana, di ruangan khusus yang memiliki dasar atau pengetahuan yang mumpuni di bidang Konseling, (b) pada layanan beasiswa: perlunya peningkatan secara kuantitas (jumlah dana beasiswa) akses beasiswa bagi mahasiswa PPs yang berasal dari BUMN atau dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah baik untuk kegiatan Perkuliahan atau pada saat mahasiswa mengerjakan tugas akhir/tesis utamanya PEMDA yang telah menjalin MoU dengan Universitas PGRI Palembang. (c) pada layanan kesehatan: penyediaan alat penunjang kesehatan seperti tabung oksigen dan

kursi roda harus disiapkan mengantisipasi keadaan darurat karena PPs memiliki gedung berlantai 4 dengan rentetan anak tangga sebagai jalur evakuasi.